



YAYASAN MUJAHIDIN  
PEGAWAI PERTANIAN (YMPP)

# Pelita Islam

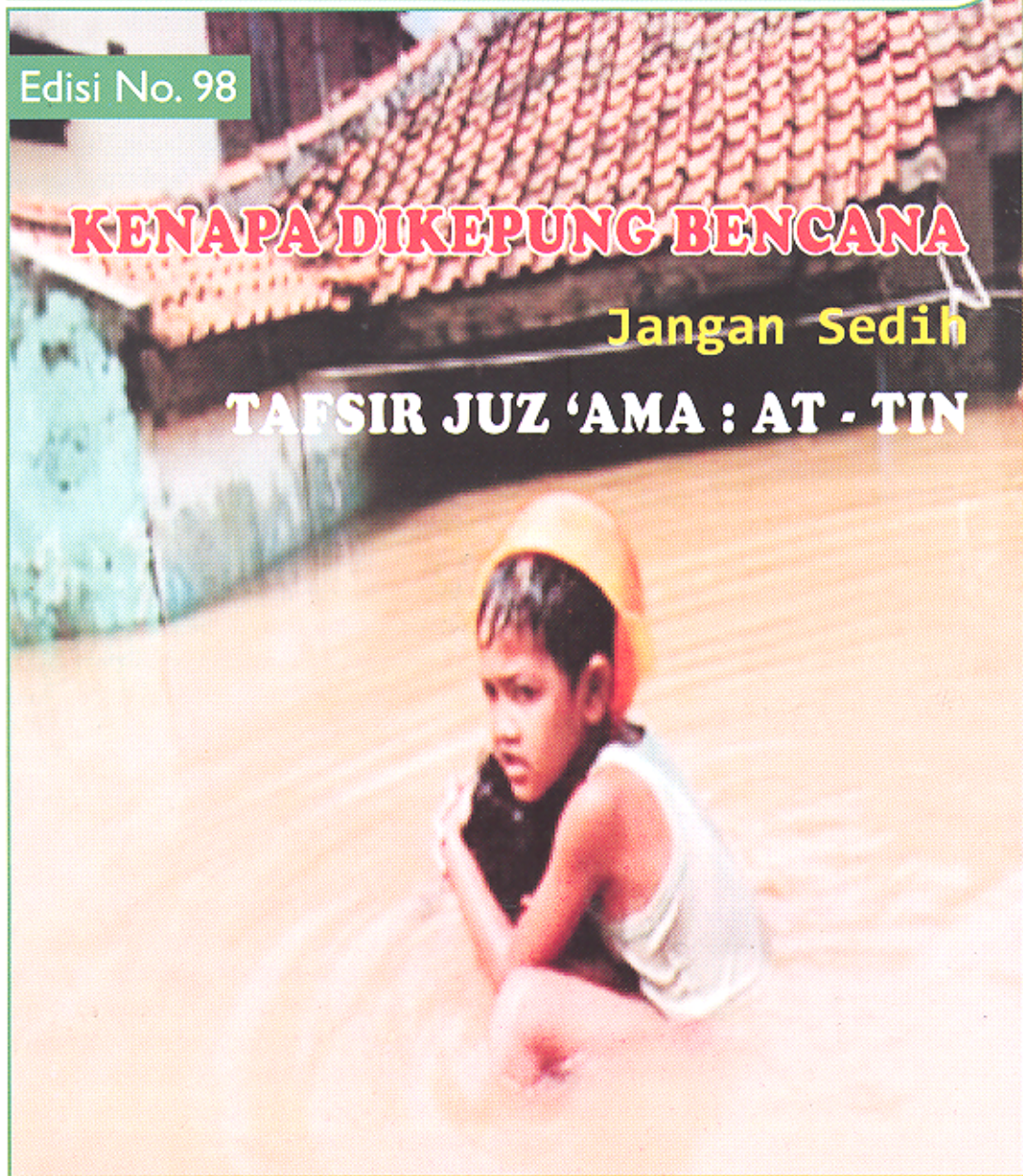
Februari 2014

Edisi No. 98

**KENAPA DIKEPUNG BENCANA**

**Jangan Sedih**

**TAFSIR JUZ 'AMA : AT - TIN**



## TOPIK

- JANGAN SEDIH KARENA BENCANA
- INDIKATOR KESUKSESAN HIDUP
- MASUK ISLAM SETELAH TUHANNYA DIBUANG DI TEMPAT SAMPAH
- DO'A DALAM AL QUR'AN
- SIAPA YA, YANG MASUK SURGA DULUAN?
- MANUSIA DICIPTAKAN UNTUK KAYA
- TANYA JAWAB
- 5 LANGKAH JITU MENGAJARI ANAK SIKAT GIGI
- PAKET UMROH DAN HAJI PLUS
- MENENTUKAN KADAR KEGEMBIRAAN
- PELUANG BERAMAL SHALEH
- MENGAPA AKU PILIH ISLAM?
- REHAT SEJENAK
- TAFSIR JUZ 'AMMA
- AWARD UNTUK PROF. DR. IR. H. SJARIFUDIN BAHARSJAH
- PESONA ALAM
- JADWAL SHALAT

**Pelindung :**

Menteri Pertanian  
(Dr. Ir. H. Suswono, MMA)  
Prof. Dr. Sjarifudin Baharsjah

**Penasehat :**

Dr. Sinis Munandar  
Dr. Ato Suprpto  
Achmad Saubari Prasodjo

**Penanggung Jawab/  
Pemimpin Redaksi**

Suwandi

**Wakil Pemimpin Redaksi**  
Mubardjo, RS

## KENAPA KITA DIKEPUNG BENCANA?



Berbagai bencana telah melanda bangsa kita. Pada bulan Januari tahun 2014, banjir yang terjadi di Jakarta, Manado, Subang, dan di berbagai daerah, serta letusan Gunung Sinabung telah merenggut banyak korban

jiwa, dan merusak harta, rumah dan lahan, yang menyebabkan ribuan penduduk mengungsi dan kesengsaraan bagi yang terkena musibah. Penyebab banjir dan longsor di berbagai daerah, terutama karena adanya kerusakan ekologis. Hutan yang "gundul", Daerah Aliran Sungai (DAS) yang merupakan wilayah tangkapan air yang rusak parah, adanya pendangkalan sungai, resapan air yang kurang, dan drainase (saluran air) yang mampet mendorong terjadinya banjir ketika hujan tiba. Kesemerawutan ini dapat dilihat di sepanjang DAS Ciliwung baik di daerah hilir, tengah maupun daerah hulu, yang telah banyak beralih fungsi yang seharusnya untuk daerah resapan air berubah menjadi pemukiman.

Dengan demikian bencana ini semua adalah akibat ulah manusia, karena telah menghancurkan keseimbangan alam. Firman Allah :

*"Apa saja ni'mat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri."* (An Nisa' /4 : 79)

Saatnya kita harus meningkatkan pemahaman dan pengamalan terhadap ayat ini dengan cara bekerja lebih serius dalam mengelola alam. Pemangku kepentingan perlu bekerja secara sinergi, tidak partial dan penanganannya dikelola secara terpadu dari hulu sampai hilir. Dalam jangka panjang, tentu harus ada komitmen terhadap pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penertiban tata ruang, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penegakan hukum. (Swd)